

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KASUS PASIEN DIABETES MELITUS
TYPE 2 NY. W (46 tahun) DENGAN PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR
ZUSANLI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU DI RUANG RAWAT INTERNE
WANITA RSUP M.DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Dasar



Oleh :

ISRA SURYA SEPRINA S.Kep

NIM. 2541312049

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

Juni 2026

Nama : Isra Surya Seprina

NIM : 2541312049

Asuhan Keperawatan Pada Kasus Pasien Diabetes Melitus Type 2 Ny. W (46 Tahun) Dengan Penerapan Terapi Akupresur Zusanli dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Gula Darah Sewaktu di Ruang Rawat Interne Wanita Rsup M.Djamil Padang.

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat resistensi insulin dan disfungsi sel beta pankreas. Penatalaksanaan komprehensif diperlukan untuk mengendalikan kadar gula darah dan mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan penerapan terapi akupresur pada titik Zusanli (ST-36) untuk menstabilkan kadar gula darah sewaktu. Studi kasus ini menggunakan pendekatan proses keperawatan dan praktik keperawatan berbasis bukti terhadap Ny. W, pasien perempuan berusia 46 tahun yang dirawat di Ruang Rawat Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tanggal 20–25 April 2026. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium. Terapi akupresur pada titik Zusanli dilakukan dua kali sehari selama 15–30 menit selama lima hari berturut-turut. Pengukuran kadar gula darah sewaktu dilakukan sebelum dan sesudah terapi. Tiga diagnosis keperawatan utama yang ditemukan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, nausea, dan defisit nutrisi. Setelah lima hari terapi, rata-rata kadar gula darah sewaktu menurun dari 268,3 mg/dL (pre-test) menjadi 256,4 mg/dL (post-test), dengan penurunan terbesar mencapai 19 mg/dL pada hari kelima. Pasien melaporkan perasaan lebih rileks dan nyaman setelah terapi. Terapi akupresur pada titik Zusanli efektif sebagai intervensi komplementer nonfarmakologis dalam menstabilkan kadar gula darah sewaktu dan memperbaiki kondisi klinis pasien Diabetes Melitus tipe 2. Terapi ini dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan untuk mendukung pengelolaan holistik diabetes.

Kata kunci: Akupresur Zusanli (ST-36), Diabetes Melitus Tipe 2, Kadar gula darah sewaktu

Jumlah dan tahun daftar pustaka: 45 referensi (2021–2026)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

Juni 2026

Name : Isra Surya Seprina

Student ID : 2541312049

***The Nursing Care for Mrs. W (46 year old), a Type 2 Diabetes Mellitus Patient,
with the Application of Zusanli Akupresur Therapy in Stabilizing Random
Blood Glucose Levels in the Female Internal Medicine Ward at
Dr. M. Djamil General Hospital Padang.***

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder characterized by hyperglycemia caused by insulin resistance and pancreatic beta-cell dysfunction. Comprehensive management is essential to control blood glucose levels and prevent complications. This study aims to provide nursing care to a patient with Type 2 DM by applying akupresur therapy on the Zusanli point (ST-36) to stabilize random blood glucose levels. The case study employed a nursing process approach combined with evidence-based nursing practices involving Mrs. W, a 46-year-old female patient admitted to the Female Internal Medicine Ward at Dr. M. Djamil General Hospital Padang from April 20 to 25, 2026. Data were collected through interviews, physical examinations, and laboratory tests. Akupresur therapy at the Zusanli point was administered twice daily for 15 to 30 minutes over five consecutive days. Random blood glucose levels were measured before and after each therapy session. The primary nursing diagnoses identified were unstable blood glucose levels, nausea, and nutritional deficit. After five days of therapy, the average random blood glucose level decreased from 268.3 mg/dL (pre-test) to 256.4 mg/dL (post-test), with the greatest reduction of 19 mg/dL observed on the fifth day. The patient reported feeling more relaxed and comfortable following the therapy. Akupresur therapy at the Zusanli point proved effective as a non-pharmacological complementary intervention for stabilizing random blood glucose levels and improving the clinical condition of patients with Type 2 DM. This therapy can be integrated into standard nursing care to support holistic diabetes management.

Keywords: Akupresur Zusanli (ST-36), Diabetes Mellitus Type 2, Random blood glucose, Complementary therapy, nursing care
References: 45 (2021-2026)